## SOAL LATIHAN UAS GASAL KELAS XI MIPA // 1617

1. Putri melakukan percobaan termokimia, yaitu memasukkan larutan NH<sub>4</sub>Cl ke dalam tabung reaksi yang berisi larutan Ba(OH)<sub>2</sub>. Pada percobaan ini, putri mengukur suhu larutan dengan menggunakan termometer. Yang merupakan sistem dan lingkungan dalam percobaan tersebut adalah.....

No.	Sistem	Lingkungan
A.	Ba(OH) <sub>2</sub> , NH <sub>4</sub> Cl	Tabung reaksi, termometer, putri, udara
B.	Larutan Ba(OH) <sub>2</sub>	Tabung reaksi, NH <sub>4</sub> Cl, termometer
C.	Ba(OH) <sub>2</sub> , NH <sub>4</sub> Cl	Udara, putri dan suhu larutan
D.	Tabung reaksi, termometer, udara	Ba(OH) <sub>2</sub> , NH <sub>4</sub> Cl
E.	Tabung reaksi, NH <sub>4</sub> Cl termometer	Larutan Ba(OH) <sub>2</sub>

- 2. Diketahui beberapa sifat reaksi sebagai berikut:
  - 1.  $\Delta H > 0$
  - 2. Suhu lingkungan mengalami kenaikan
  - 3. Sistem memerlukan kalor
  - 4. Nilai entalpi produk lebih kecil dari entalpi reaktan
  - 5. Kalor berpindah dari lingkungan ke sistem

Yang merupakan ciri reaksi endoterm adalah ...

A. 1, 2 dan 4B. 1, 3 dan 5C. 2, 3 dan 5

D. 1 dan 3

E. 2 dan 4

3. Perhatikan berbagai hasil percobaan berikut :

1 CITIU	Ternatikan berbagai nash percebaan berikat:			
No	Pereaksi	Pengamatan		
1	Gas N <sub>2</sub> O <sub>4</sub> dipanaskan	Warna gas berubah dari tidak berwarna menjadi coklat dan terasa		
	_	dingin		
2	CaCO <sub>3</sub> + HCl	Kepingan CaCO₃ habis disertai kenaikan suhu lingkungan		
3	$NH_4Cl + Ba(OH)_2$	Timbul bau tidak sedap disertai penurunan suhu lingkungan		
4	Pita Mg + HCl	Pita Mg habis, disertai kenaikan suhu lingkungan		
5	Serbuk Fe + belerang	Jika dipanaskan berubah menjadi padatan hitam dan terasa panas		

Proses yang tergolong reaksi eksoterm adalah percobaan dengan nomor ...

A. 1, 2, dan 4

D. 1 dan 3

B. 1, 3 dan 5

E. 2 dan 4

C. 2, 4 dan 5

- 4. Perhatikan persamaan termokimia berikut :
  - 1.  $2NH_3 \rightarrow N_2 + 3H_2 450 \text{ kJ}$
  - 2.  $C_3H_8 + 5O_2 390 \text{ kJ} \rightarrow 3CO_2 + 4H_2O$
  - 3.  $C_6H_{12}O_6 \rightarrow C_2H_5OH + 2CO_2 + 60 \text{ kJ}$
  - 4.  $H_2O_{(1)} + 80 \text{ kJ} \rightarrow H_2O_{(g)}$

Persamaan termokimia yang tergolong dalam reaksi eksoterm dan endoterm secara berturut-turut adalah.....

A. 1 dan 2

D. 2 dan 3

B. 1 dan 3

E. 2 dan 4

C. 1 dan 4

5. Diketahui persamaan termokimia:

 $S + O_2$ 

 $\rightarrow$  SO<sub>2</sub>

 $\Delta H = -250 \text{ kJ}$ 

Pernyataan yang tepat berdasarkan persamaa reaksi termokimia di atas adalah....

- A. pembakaran 1 mol sulfur membutuhkan kalor sebesar 250 kJ
- B. pembakaran 1 mol sulfur memerlukan kalor sebesar 250 kJ
- C. pembentukan 1 mol sulfur dioksida menyerap kalor sebesar 250 kJ
- D. penguraian 1 mol sulfur dioksida membutuhkan kalor sebesar 250 kJ
- E. penguraian 1 mol sulfur dioksida menghasilkan kalor sebesar 250 kJ

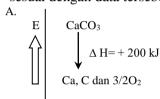
6. Perhatikan persamaan termokimia berikut : NaOH  $\rightarrow$  Na +  $\frac{1}{2}$  H<sub>2</sub> +  $\frac{1}{2}$  O<sub>2</sub>  $\Delta$ H = - 75 kkal.

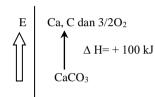
Pernyataan yang tepat tentang persamaan reaksi diatas adalah.....

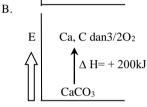
- A. Perubahan entalpi pembentukan NaOH adalah 75 kJ
- B. Perubahan entalpi netralisasi NaOH adalah 75 kJ
- C. Perubahan entalpi sublimasi NaOH adalah + 75 Kj
- D. Perubahan entalpi penguraian NaOH adalah 75 kJ
- E. Perubahan entalpi pembakaran NaOH adalah 75 kJ
- 7. Persamaan reaksi termokimia dibawah ini yang tepat sesuai dengan simbol ΔH yang diberikan adalah.....

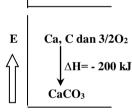
No.	Jenis Entalpi	Persamaan Termokimia		
A.	$\Delta H^{\circ} c C_2 H_4 = -50 \text{ kJ}$	$2C_2H_4 + 6O_2 \rightarrow 4CO_2 + 4H_2O$	$\Delta H = -50 \text{ kJ}$	
B.	$\Delta H^{\circ} f CaSO_4 = +430 \text{ kJ}$	$Ca + SO_4 \rightarrow CaSO_4$	$\Delta H = +430 \text{ kJ}$	
C.	$\Delta H^{\circ}$ fus $H_2O = +6.01 \text{ kJ}$	$H_2O_{(s)} \rightarrow H_2O_{(l)}$	$\Delta H = +6,01 \text{ kJ}$	
D.	$\Delta H^{\circ} d NO_2 = +75 kJ$	$\frac{1}{2}N_2 + O_2 \rightarrow NO_2$	$\Delta H = +75 \text{ kJ}$	
E.	$\Delta H^{\circ}$ sol $H_2SO_4 = -45 \text{ kJ}$	$H_2SO_{4(s)} \rightarrow H_2SO_{4(g)}$	$\Delta H = -45 \text{ kJ}$	

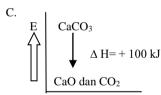
8. Untuk membentuk 1 mol CaCO<sub>3</sub> dari Ca, C dan O<sub>2</sub> dilepaskan kalor 200 kJ. Diagram tingkat energi yang sesuai dengan data tersebut adalah.....











- 9. Diketahui suatu reaksi : 2 Ag (s) +  $\frac{1}{2}$  O<sub>2</sub> (g)  $\rightarrow$  Ag<sub>2</sub>O (g)  $\Delta$ H= 300 kJ. Besarnya perubahan entalpi untuk 23,2 gram Ag<sub>2</sub>O (Ar Ag = 108, O = 16) adalah ....
  - A. Membebaskan 300 kJ

D. Menerima 30 kJ

B. Menerima 300 kJ

E. Menyerap 30 kJ

- C. Membebaskan 30 kJ
- 10. Diketahui suatu reaksi :  $2 S(s) + 2 O_2(g) \rightarrow 2 SO_2(g)$   $\Delta H$ = -296,8 kJ. Besarnya perubahan entalpi untuk 4,48 liter gas  $SO_2$  dalam keadaan STP adalah ....
  - A. 296,8 kJ

D. -14,84 kJ

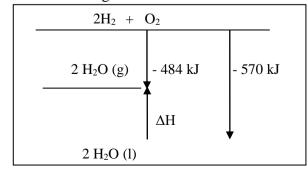
B. +29,68 kJ

E. +148,4 kJ

- C. 29,68 kJ
  - 9,68 KJ

Ε.

11. Perhatikan diagram di bawah ini:



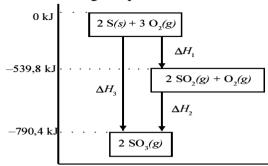
Berdasarkan hukum Hess, nilai ΔH pada diagram diatas adalah.....

A. 
$$+43 \text{ kJ}$$

$$B. + 86 kJ$$

$$C. + 1054 \text{ kJ}$$

12. Diketahui diagram pembentukan SO<sub>3</sub> oleh dua tahap reaksi berikut :



Berdasarkan diagram diatas, harga  $\Delta H_3$  untuk reaksi pembakaran standar dari  $SO_2$  adalah ....

D.  $-250.6 \, \text{kJ/mol}$ 

B. - 539.8 kJ/mol

E. -125,3 kJ/mol

C. - 395,2 kJ/mol

13. Diketahui persamaan termokimia berikut :

$$2NO_{(g)} + O_{2(g)}$$

$$\rightarrow$$
 N<sub>2</sub>O<sub>4(g)</sub>

$$\Delta H = -a kJ$$

$$NO_{(g)} + \frac{1}{2}O_{2(g)}$$

$$\rightarrow NO_{2(g)}$$

$$\Delta H = -b \text{ kJ}$$

Besarnya  $\Delta H$  dari reaksi :  $2NO_{2(g)} \rightarrow N_2O_{4(g)}$  adalah....

$$A. \quad (2b - a) kJ$$

B. 
$$(2b + a) kJ$$

E. 
$$(-2b + a) kJ$$

C. 
$$(2a + b) kJ$$

14. Diketahui persamaan reaksi termokimia berikut :

$$C + O_2$$

$$CO_2$$
  $\Delta H = -393.5 \text{ kJ/mol}$ 

$$H_2 + \frac{1}{2}O_2 \rightarrow H_2O$$

$$\Delta H = -286 \text{ kJ/mol}$$

$$2C + 2H_2 \rightarrow C_2H_4$$

$$\Delta H = -150 \text{ kJ/mol}$$

Berdasarkan hukum Hess, besar  $\Delta H$  dari reaksi pembakaran 2,24 L gas  $C_2H_4$  pada keadaan STP menurut reaksi berikut :  $C_2H_4 + 3O_2 \rightarrow 2CO_2 + 2H_2O$  adalah.....

A. 
$$-120,9 \text{ kJ}$$

D. 
$$+ 1209 \text{ kJ}$$

B. 
$$-241,8 \text{ kJ}$$

E. 
$$+ 120.9 \text{ kJ}$$

C. 
$$-1209 \text{ kJ}$$

15. Perhatikan harga ΔH°f berikut ini :

$$\Delta H^{\circ} f C_{12} H_{26}$$

$$\Delta H^{\circ}f C_4H_8 = -150 \text{ kkal/mol}$$

$$\Delta H^{\circ}f C_8H_{18}$$

Berdasarkan data diatas, besarnya ΔH dari reaksi polimerisasi berikut :

$$C_4H_8 + C_8H_{18} \rightarrow C_{12}H_{26}$$
 adalah......

A. 
$$+200 \text{ kkal/mol}$$

B. 
$$+100 \text{ kkal/mol}$$

E. 
$$-100 \text{ kkal/mol}$$

C. 
$$-200 \text{ kkal/mol}$$

16. Perhatikan harga  $\Delta H^0 f$  berikut ini :

$$\Delta H^0 f CH_3COOH = -150 \text{ kkal/mol}$$

$$\Delta H^0 f CO_2$$

$$\Delta H^0 f H_2 O$$

$$= -80 \text{ kkal/mol}$$

Berdasarkan data diatas, besarnya ΔH reaksi pembakaran untuk 0,5 mol CH<sub>3</sub>COOH adalah....

C. 
$$-52,5$$
 kkal

17. Dari data energi ikatan diketahui:

$$C-C=348 \text{ kJ/mol}$$
  $O=O=500 \text{ kJ/mol}$   $C-H=414 \text{ kJ/mol}$   $C=O=740 \text{ kJ/mol}$ 

$$O - H = 464 \text{ kJ/mol}$$

Besar  $\Delta H^o$  pembakaran metana (CH<sub>4</sub>) jika digunakan metana sebanyak 32 gram (Ar C = 12, H =

18. Diketahui energi ikatan:

$$C = C = 612 \text{ kJ/mol}$$
  $C - H = 414 \text{ kJ/mol}$   $C - O = 358 \text{ kJ/mol}$   $O - H = 463 \text{ kJ/mol}$ 

$$C - C = 348 \text{ kJ/mol}$$

Berdasarkan data di atas, dapat diramalkan besarnya entalpi pada reaksi adalah.....

19. Apabila 100 mL larutan NaOH 2 M direaksikan dengan 100 mL larutan HCl 2 M dalam sebuah bejana, ternyata suhu larutan naik dari 28°C menjadi 40°C. Jika kalor jenis larutan dianggap sama dengan kalor jenis air = 4,2 J/g °C dan massa jenis air = 1 gr/ml maka perubahan entalpi reaksi standar NaOH (aq) + HCl (aq) → NaCl (aq) + H<sub>2</sub>O (aq) adalah......

20. Pembakaran 29 gram gas butana (Mr = 58) dalam kalorimeter mengakibatkan suhu air kalorimeter naik dari 29 °C menjadi 80 °C. Jika kalorimeter berisi 2 liter air dan diketahui kalor jenis air 4,2 J/g °C serta kapasitas kalorimeter 2500 J/°C, maka perubahan entalpi standar gas butana adalah......

A.	+ 1111,8 kJ/mol		D.	– 1111,8 kJ/mol
В.	+ 555,90 kJ/mol		E.	– 555,90 kJ/mol
C.	-5559,0  kJ/mol			

- 21. Pada reaksi : 2NaOH (aq) +  $H_2SO_4$  (aq)  $\rightarrow$  Na<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> (aq) +  $2H_2O$  (l), maka laju reaksi dapat dinyatakan sebagai.....
  - A. laju pertambahan mol NaOH pada tiap satuan waktu
  - B. laju pengurangan mol H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> pada tiap satuan waktu
  - C. laju pertambahan konsentrasi Na<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> pada tiap satuan waktu
  - D. laju pengurangan konsentrasi H<sub>2</sub>O pada tiap satuan waktu
  - E. tidak ada jawaban yang benar
- 22. Sebanyak 200 ml larutan HCl 4 M akan diencerkan menjadi larutan NaCl 0,8 M, maka jumlah air yang harus ditambahkan pada proses pengenceran tersebut adalah ...
  - A. 1000 ml
  - B. 800 ml
  - C. 600 ml
  - D. 400 ml
  - E. 200 ml

23.	Larutan pekat H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> yang bermassa jenis 1,25 gr/ml memilik Molaritas dari larutan H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> tersebut adalah	pers	entase sebesar 98% (Ar H = 1, O = 16, S = 32)
	A. 36 M		
	B. 25 M		
	C. 12,5 M		
	D. 6,25 M E. 3,125 M		
24.	Dalam ruang 10 liter berlangsung reaksi penguraian $N_2O_4$ mendimasukkan 8 mol gas $N_2O_4$ dan dalam waktu 20 detik $N_2O_4$ t terbentuknya gas $NO_2$ adalah		
	A. 0,36 M/s		
	B. 0,60 M/s C. 0,30 M/s		
	D. <b>0,06 M/s</b>		
	E. 0,03 M/s		
25.	Jika suatu reaksi : $2NH_3 \rightarrow N_2 + 3H_2$ . Jika gas $NH_3$ seban		
	Dan setelah reaksi berlangsung selama 5 detik terbentuk gas Haju pembentukan gas $N_2$ dan laju pembentukan gas $H_2$ secara		
	A. 0,01 M/s; 0,02 M/s; 0,03 M/s		
	B. 0,02 M/s; 0,01 M/s; 0,06 M/s		
	C. 0,02 M/s; 0,04 M/s; 0,06 M/s		
	D. <b>0,02 M/s ; 0,01 M/s ; 0,03 M/s</b> E. 0,04 M/s ; 0,02 M/s ; 0,06 M/s		
	L. 0,04 141/3 , 0,02 141/3 , 0,00 141/3		
26.	Perhatikan proses pelarutan gula pasir dengan massa yang san	na tet:	api perlakuan yang berbeda (pengadukan,
	suhu dan ukuran kristalnya) berikut:		
	(i) (a) (a) (a)		
	Laju reaksi yang dipengaruhi oleh suhu dan konsentrasi adalah A. 1 dan 2	h D.	3 dan 4
	A. 1 dan 2 B. 1 dan 4	D. Е.	4 dan 5
	C. 2 dan 4		
27.	Suatu reaksi berubah kecepatannya menjadi dua kali lipat untu reaksinya berlangsung dengan laju 4 M/s. Harga laju reaksiny	a pad	a suhu 45°C adalah
	A. 16 M/s	C. D.	4 M/s 2 M/s
	B. 8 M/s	E.	1 M/s
	D. 0 1473	L.	1 141/3
28.	Perhatikan beberapa pernyataan berikut :  1) Pada suhu tetap ditambahkan katalis  2) Memperhalus ukuran partikel pereaksi  3) Suhu diturunkan  4) Konsentrasi zat pereaksi diturunkan Faktor-faktor yang memperbesar laju reaksi adalah		
	A. 1) dan 2)	D.	3) dan 4)
	B. 2) dan 3)	E.	2) dan 4)
	C. 1) dan 3)		•

29. Perhatikan data percobaan berikut:

Percobaan	Bentuk Pualam	Konsentrasi HCl	Suhu
1.	Kepingan	2 M	28°C
2.	Kepingan	1 M	50°C
3.	Kepingan	3 M	50°C
4.	Serbuk	2 M	50°C
5.	Serbuk	3 M	50°C

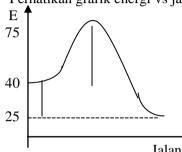
Reaksi yang berjalan paling cepat adalah ...

A. Percobaan 1

C. Percobaan 3

B. Percobaan 2

- D. Percobaan 4
- E. Percobaan 5
- 30. Perhatikan grafik energi vs jalannya reaksi untuk reaksi A + B → C berikut :



Jalannya reaksi

Pernyataan yang tepat untuk data dari grafik diatas adalah.....

- A. Reaksi diatas merupakan reaksi endoterm
- D. Entalpi reaksinya adalah 15 kJ

B. Energi aktivasinya adalah 15 kJ

E. Entalpi reaksinya adalah 35 kJ

- C. Energi aktivasinya adalah 35 kJ
- 31. Pernyataan yang **tepat** tentang tumbukan antar partikel dan penggunaan katalis pada suatu reaksi kimia adalah ...
  - A. Katalis dapat digunakan untuk mempercepat suatu reaksi kimia
  - B. Katalis akan menaikkan energi pengaktifan dalam suatu reaksi
  - C. Jika suatu reaktan saling tumbukan pasti akan dihasilkan molekul produk
  - D. Tumbukan yang energi kinetiknya kurang dari energi pengaktifan akan menghasilkan reaksi kimia
  - E. Jika energi pengaktifan besar, maka makin mudah terjadi tumbukan antar partikel.
- 32. Reaksi  $A + 2B \rightarrow AB_2$  mempunyai persamaan laju reaksi  $v = k [A]^{-1} [B]^2$ . Jika konsentrasi A dinaikkan sebanyak 3 kali dan konsentrasi B dinaikkan sebanyak 3 kali, maka laju dari reaksi tersebut akan meningkat sebesar.....

33. Diketahui reaksi :  $2NO + O_2 \rightarrow NO_2$ . Jika diketahui persamaan laju reaksi percobaan tersebut v = k  $[NO]^2[O_2]^{-1}$ . Harga k = 25,  $[NO] = 2 \times 10^{-4} \, \text{M}$  dan  $[O_2] = 4 \times 10^{-4} \, \text{M}$ . Maka laju reaksi untuk persamaan tersebut adalah.....M/s

A. 
$$2,5 \times 10^{-2}$$

C. 
$$2.5 \times 10^{-4}$$

34. Reaksi :  $2A + B_2 + 2C \rightarrow 2$  ABC berlangsung dalam dua tahap yaitu :

Tahap 1: 
$$B_2 + 2C \rightarrow 2BC$$

Tahap 2: 
$$2BC + 2A \rightarrow 2ABC$$

Persamaan laju reaksi yang tepat sesuai tahapan reaksi diatas adalah.....

A. 
$$v = k [B_2]^2 [C]$$

**D.** 
$$v = k [C]^2 [B_2]$$

B. 
$$v = k [A] [B_2]^2$$

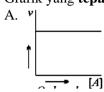
E. 
$$v = k [C]^2 [A]^2$$

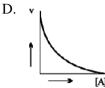
C. 
$$v = k [A]^2 [B_2] [C]^2$$

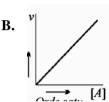
Untuk soal no 35 - 37, perhatikan data percobaan reaksi  $2A(g) + B_2(g) \rightarrow 2AB(g)$  berikut :

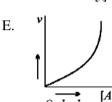
No	Konsentrasi awal (M)		Laju Reaksi
NO	A	$\mathrm{B}_2$	(M/s)
1	0,01	0,1	0,05
2	0,02	0,1	0,1
3	0,01	0,2	0,2

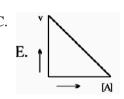
35. Grafik yang tepat untuk menunjukkan orde A pada reaksi diatas adalah:











36. Persamaan laju reaksi yang tepat adalah ....

A.  $v = k [A]^2 [B_2]$ 

D.  $v = k [B_2]^2$ 

B.  $v = k [A] [B_2]$ 

E.  $v = k [A] [B_2]^2$ 

C.  $v = k [A]^2$ 

37. Harga dan satuan k yang **tepat** untuk reaksi diatas adalah ....

A. 500 M s<sup>-1</sup>

D. 5000 M<sup>-1</sup> s<sup>-1</sup>

B. 500 M<sup>-1</sup> s<sup>-1</sup>

E. 5000 M<sup>-2</sup> s<sup>-1</sup>

- C. 500 M<sup>-2</sup> s<sup>-1</sup>
- 38. Pada reaksi P + Q → R diperoleh data sebagai berikut :

No	Konsentrasi awal (M)		Laju Reaksi
No	P	Q	(M/s)
1	2 x 10 <sup>-2</sup>	6 x 10 <sup>-2</sup>	150
2	6 x 10 <sup>-3</sup>	3 x 10 <sup>-2</sup>	75
3	2 x 10 <sup>-2</sup>	3 x 10 <sup>-2</sup>	75

Orde reaksi total untuk reaksi tersebut adalah....

A. 0

D. 3

B. 1

E. 4

C. 2

39. Perhatikan data percobaan reaksi  $2NO(g) + 2H_2(g) \rightarrow N_2(g) + 2H_2O$  berikut :

	Koncentras		Waktu
No	Konsentrasi awal (M)		4
1,0	NO	$H_2$	(detik)
1	4a	a	36
2	4a	2a	18
3	4a	4a	9
4	2a	4a	36
5	a	4a	X

Pernyataan yang **tepat** adalah......

- A. Orde reaksi terhadap H<sub>2</sub> adalah 2
- B. Orde reaksi terhadap NO adalah 4

- C. Persamaan laju reaksinya adalah  $v = k [NO]^2 [H_2]^4$
- D. Waktu yang diperoleh pada percobaan 5 adalah 144 detik
- E. Laju reaksi menjadi 16 kali jika [H<sub>2</sub>] dan [NO] masing-masing dinaikkan menjadi 4 kali
- 40. Persamaan reaksi pada pembentukan senyawa ABD adalah A + B + D → ABD Menurut percobaan, diperoleh data sebagai berikut :
  - Laju reaksi menjadi 2 kali lebih cepat jika konsentrasi A diperbesar 4 kali dan konsentrasi B dan D tetap
  - Apabila A dan D tetap, B diperbesar 2 kali, laju reaksinya tetap
  - Bila konsentrasi D diperbesar 3 kali, A dan B tetap, laju reaksi menjadi 3 kali lebih cepat Pernyataan yang **tepat** adalah......
  - A. Orde total reaksinya adalah 3
  - B. Persamaan laju reaksinya adalah  $v = k [A]^2 [D]^1 [B]^0$
  - C. Satuan dari konstanta lajunya adalah M<sup>-2</sup> s<sup>-1</sup>
  - D. Jika masing-masing konsentrasi A, B dan D dinaikkan 4 kali maka lajunya akan 8 kali lebih cepat
  - E. Jika masing-masing konsentrasi A dan B dinaikkan 3 kali maka lajunya akan 27 kali lebih cepat
- NB: Untuk pemantapan menjelang UAS, Persiapkan diri dengan latihan soal diatas
  - Pada saat UAS diperkenankan menggunakan kalkulator, tanpa pinjam meminjam selama ujian